

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.<sup>90</sup> Menurut Hardani penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena beserta dengan hubungannya.<sup>91</sup> Dari beberapa pengertian berikut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk menguji hubungan antar variabel berdasarkan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data berbentuk angka. Data dalam penelitian kuantitatif diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner. Selain itu metode kuantitatif juga merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan statistik.<sup>92</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung: PT Alfabet, 2010), hal. 8

<sup>91</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 240

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017), hal. 7

dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>93</sup> Selain itu penelitian asosiatif juga dapat diartikan sebagai hubungan kausalitas atau dengan kata lain penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh yang terbentuk dari adanya sebab dan akibat dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>94</sup>

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Wahyudin diartikan sebagai himpunan, sekumpulan unit atau unsur dalam suatu wilayah atau ruang lingkup tertentu yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebagai objek penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>95</sup> Menurut Kurniawan dan Zarah populasi diartikan sebagai keseluruhan dari unit yang diteliti.<sup>96</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di seluruh desa di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Desa yang dijadikan populasi berjumlah 19 desa yaitu Desa Plosokandang, Tunggulsari, Ringinpitu, Loderesan, Bulusari, Bangoan, Boro, Tapan, Rejoagung, Kedungwaru,

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hal. 55

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

6.

<sup>95</sup> Wahyudin, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hal. 116

<sup>96</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 66

Plandaan, Ketanon, Tawang Sari, Mangunsari, Winong, Majan, Simo, Gendingan, Ngujang. Dengan perangkat desa yang berjumlah 187 perangkat desa

## 2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel.<sup>97</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Dalam teknik non probability sampling, pengambilan sampel dilakukan dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi seluruh populasi yang ada.<sup>98</sup> Teknik non probability sampling yang digunakan yaitu berupa purposive sampling yaitu dengan menerapkan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel.<sup>99</sup> Pemilihan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling karena tidak semua populasi memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu perangkat desa yang menjabat sebagai kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan.

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)2, hal. 81

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 84

<sup>99</sup> *Ibid*, hlm. 84.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan unit populasi yang memiliki kriteria tertentu.<sup>100</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang ada. Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi yang ada jumlahnya sangat besar, maka tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian terhadap keseluruhan populasi yang ada.<sup>101</sup> Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Oleh karena itu sampel yang diambil harus dapat mewakili dan juga menggambarkan keseluruhan karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil perangkat desa yang menjabat sebagai kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan di setiap desanya untuk dijadikan responden dari penelitian ini. Dengan jumlah desa yang dijadikan populasi yaitu seluruh desa di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang berjumlah sembilan belas desa. Jadi berdasarkan populasi yang ada dan juga teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling atau dengan menerapkan kriteria dalam pengambilan sampel, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 122 perangkat desa. Tabel 3.1 berikut adalah tabel penentuan sampel dari penelitian ini.

---

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, .....*, hal. 81

<sup>101</sup> *Ibid.*

**Tabel 3.1**  
**Tabel Penentuan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Populasi yang digunakan adalah 19 desa dengan perangkat desa sejumlah	187
Perangkat desa yang tidak menjabat sebagai kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan	(65)
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini	122

Sumber: data diolah peneliti, 2022

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dan dicatat oleh peneliti tanpa adanya perantara.<sup>102</sup> Data primer adalah data yang dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner, wawancara, dokumentasi. Data primer di dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Dalam uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari penyebaran kuesioner kepada responden yang berada di luar populasi yaitu perangkat desa pada Kecamatan Ngantru sejumlah 30 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan valid dan juga reliabel dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan pada perangkat desa di lokasi penelitian

---

<sup>102</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 104

yaitu desa di Kecamatan Kedungwaru yang berjumlah 122 responden. Data yang berasal dari Kecamatan Kedungwaru ini digunakan untuk analisis data yaitu untuk uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Perangkat desa yang dijadikan responden yaitu yang menjabat sebagai kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, kepala urusan tata usaha dan umum, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan.

## 2. Variabel

Variabel merupakan seluruh bentuk apa saja termasuk objek atau kegiatan yang memiliki variasi dan ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>103</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Variabel independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat.<sup>104</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi (X1), komitmen organisasi (X2), sistem pengendalian internal (X3).

---

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ....*, hal. 38

<sup>104</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Buku, 2018), hal. 43

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan terjadi perubahan oleh variabel independen atau variabel bebas.<sup>105</sup> Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dapat diartikan sebagai bentuk alat ukur yang digunakan untuk mengukur data kuantitatif dan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval.<sup>106</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena yang telah ditentukan oleh peneliti.<sup>107</sup>

Skala pengukuran dilakukan melalui diberikannya lima pilihan jawaban atas pernyataan yang diajukan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Berikut bentuk dari lima pilihan jawaban yang mengacu pada penggunaan skala likert:

- a. Sangat setuju (SS), dengan diberi skor 5
- b. Setuju (S), dengan diberi skor 4

---

<sup>105</sup> *Ibid.*

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ....*, hal.

<sup>107</sup> *Ibid.*

- c. Netral (N), dengan diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS), dengan diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS), dengan diberi skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden guna mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.<sup>109</sup> Dalam penelitian ini kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan diberikan lima pilihan jawaban dan menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang telah ditentukan kemudian diteliti kembali untuk melihat apakah seluruh jawaban dalam kuesioner sudah lengkap dan dapat digunakan sebagai sumber data.

---

<sup>108</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi.....*, hal. 135

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal.

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang dapat berupa kuesioner.<sup>110</sup> Agar instrumen penelitian memiliki kualitas yang baik diperlukan syarat reliabilitas dan validitas serta ketepatan cara dalam mengumpulkan data.<sup>111</sup> Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner dengan menggunakan skala likert kepada responden. Berikut tabel 3.2 adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definsi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Pemanfaatan teknologi informasi (X1)	Penggunaan hardware, software, dan jaringan internet dalam melakukan pengolahan data dan menyebarkan informasi dalam rangka melaksanakan tugas.	1. Terdapat hardware dan software yang mendukung 2. Ketersediaan jaringan internet 3. Proses terkomputerisasi 4. Dimanfaatkan sesuai ketentuan	Interval	Jurnali dan Supomo (2002)
Komitmen Organisasi (X2)	Keberpihakan pegawai dalam mencapai tujuan organisasi dan pilihan untuk tetap bertahan	1. Komitmen afektif 2. Komitmen berkelanjutan 3. Komitmen normatif	Interval	Robbins dan Judge (2015)
Sistem	Tindakan	1. Lingkungan	Interval	Peraturan

<sup>110</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal. 123

<sup>111</sup> Hardani, Ddk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 116

Variabel	Definsi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
pengendalian internal (X3)	secara berkelanjutan yang dilakukan oleh seluruh aparat untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan.	<p>pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penilaian risiko</li> <li>3. Kegiatan pengendalian</li> <li>4. Informasi dan komunikasi</li> <li>5. Pemantauan pengendalian internal</li> </ol>		Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y)	Kecakapan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan pengelolaan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Penatausahaan</li> <li>4. Pelaporan</li> <li>5. Pertanggungjawaban</li> </ol>	Interval	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Sumber: data diolah peneliti, 2022

### E. Analisis data

Analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah seluruh kebutuhan data telah didapatkan.<sup>112</sup> Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengolah data yang didapat untuk menjadi sebuah informasi yang dapat dipahami dan dapat digunakan untuk menjawab

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif....*, hal. 199

rumusan masalah.<sup>113</sup> Berikut adalah jenis-jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode analisis yang digunakan untuk meringkas, dan mengorganisasikan data. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi.<sup>114</sup> Uji ini menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perangkat desa di Kecamatan Kedungwaru yaitu sejumlah 122 responden.

2. Uji kualitas data

Uji kualitas data dalam penelitian ini dilakukan pada perangkat desa yang berada di luar populasi penelitian. Uji kualitas data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perangkat desa di Kecamatan Ngantru yaitu sejumlah 30 responden. Berikut adalah uji kualitas data yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

- a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Kuesioner yang valid adalah apabila pernyataan yang ada pada kuesioner dapat

---

<sup>113</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian .....*, hal. 102

<sup>114</sup> Ali Mauludi, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2020), hal.

mengemukakan sesuatu yang diukur.<sup>115</sup> Dalam penelitian ini *pearson correlation* merupakan metode yang digunakan. Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai *t*-tabel yaitu sebesar 0,361 dengan taraf signifikan ditentukan sebesar 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden dalam kuesioner yang diberikan. Dikatakan konsisten apabila dari waktu ke waktu jawaban dari responden tetap stabil.<sup>116</sup> Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perangkat desa di Kecamatan Kedungwaru yaitu sejumlah 122 responden. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

---

<sup>115</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro cetakan ke vii, 2013), hal. 52

<sup>116</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan .....*, hal. 47

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data yang terjadi apakah tergolong normal atau tidak normal.<sup>117</sup> Uji ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan taraf signifikansi 5%. Maka dari itu apabila nilai Sig > 0,05 maka data dapat dikategorikan berdistribusi normal dan sebaliknya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam varian variabel antara pengamatan satu dengan lainnya. Kesamaan varian variabel ini menunjukkan terjadinya homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang terdapat homoskedastisitas adalah yang paling baik.<sup>118</sup> Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji glejser dengan besar nilai signifikansi yaitu 5% atau 0,05. Maka dari itu apabila nilai Sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen yang diambil dalam penelitian. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas

---

<sup>117</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 54

<sup>118</sup> *Ibid*, hal. 66

dilakukan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai sebesar 10. Maka dari itu apabila nilai  $VIF < 10$  artinya tidak mengalami multikolinearitas. Selain itu nilai  $tolerance > 0,10$  juga menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.<sup>119</sup>

#### 4. Analisis regresi linier berganda

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>120</sup> Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perangkat desa di Kecamatan Kedungwaru yaitu sejumlah 122 responden. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = akuntabilitas pengelolaan dana desa

$a$  = konstanta

$b_1X_1$  = pemanfaatan teknologi informasi

$b_2X_2$  = komitmen organisasi

$b_3X_3$  = sistem pengendalian internal

$e$  = *error*

---

<sup>119</sup> Ali Mauludi, *Analisis Data Dengan Statistik.....*, hal. 169

<sup>120</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 318

## 5. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada perangkat desa di Kecamatan Kedungwaru yaitu sejumlah 122 responden. Berikut adalah uji hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

### a. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.<sup>121</sup> Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan tingkat signifikansi 5% dan juga memperhatikan nilai t-tabel yang didapatkan yaitu 1,980. Maka apabila hasil dari nilai signifikan  $< 0,05$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menghitung seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai dengan satu. Artinya semakin besar

---

<sup>121</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 54

nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau mendekati nilai satu maka semakin kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>122</sup>

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen.<sup>123</sup> Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan juga memperhatikan nilai f-tabel yang diperoleh yaitu 2,682. Maka apabila hasil dari nilai signifikan  $< 0,05$  dan nilai f-hitung  $> f$ -tabel artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>122</sup> Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono, *Statistika Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS, Amos Dan Excel*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hal. 197

<sup>123</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. ANDI, 2010), hal.